

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Observasi :

Lama Observasi :

Lokasi :

Setting :

NO	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Lokasi	
2	Mata Pencaharian	
3	Pendidikan Subjek	
4	Sumber daya ekonomi yang dimiliki keluarga	
5	Dampak perceraian	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Tanggal wawancara :

Jenis kelamin :

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Tahun berapa anda menikah?
2. Berapa lama anda menikah?
3. Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
4. Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
5. Mengapa anda memilih untuk bercerai?
6. Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
7. Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
8. Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?
9. Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah

tangga anda?

10. Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?
11. Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?
12. Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?
13. Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?
14. Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?
15. Apakah anda mempunyai akta cerai?
16. Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?
17. Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?
18. Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?
19. Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?
20. Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?
21. Bagaimana Dampak perceraian pada diri anda sendiri?
22. Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?
23. Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?
24. Apa Dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?
25. Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar tentang perceraian anda?

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI

Tanggal Observasi : 26 Desember 2013-26 Januari 2014

Lama Observasi : 1 bulan

Lokasi : Desa Citempong, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap

Setting :

NO	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Lokasi	Desa Citempong merupakan salah satu desa di Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap dengan luas total 3.872.888 ha/m ² . Jumlah total penduduknya sebesar 3.019 jiwa. Adapun batas-batas wilayahnya adalah: Sebelah Utara : Desa Lumbir (Kecamatan Lumbir), Sebelah Selatan : Desa Bulaksari dan Desa Binangun, Sebelah Timur : Desa Karangnduwur (Kecamatan Lumbir), Sebelah Barat : Desa Kedungwadas
2	Mata Pencaharian	Berdasarkan data yang diperoleh di kantor desa Citempong, jenis pekerjaan penduduk desa

		tersebut beraneka ragam, antara lain: sebagian besar bertani, kemudian Pedagang, supir, TKI, dan TKW
3	Pendidikan terakhir	Berdasarkan data yang diperoleh pendidikan terakhir penduduk desa Citempong sebagian besar hanya lulusan SD, SMP, SMA dan ada sebagian kecil dari mereka yang menjadi sarjana
4	Sikap Masyarakat desa Citempong	Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa Citempong, masyarakat cenderung menganggap perceraian merupakan hal yang wajar dan biasa terjadi, masyarakat cenderung acuh tak acuh terhadap perceraian yang di alami oleh orang-orang di desa tersebut
5	Kondisi anak pasca perceraian	Pasca terjadinya perceraian pada umumnya anak sebagai korban perceraian mengalami ketimpangan kasih saying karena anak-anak sebagai korban perceraian harus tinggal dengan salah satu pihak dari orang tuanya yang telah bercerai.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 1
Tanggal wawancara : Senin, 13 Januari 2014
Jenis kelamin : Perempuan
Nama : DRM
Usia : 41 tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : TKW
Keterangan :
P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 1988
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: 25 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: 2013
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: sebelum pergi ke Arab keadaan keluarga harmonis, setelah pergi ke Arab yang ke dua kali baru ada ketidakharmonisan
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: karena ada orang ketiga dalam pernikahan kami yang membuat saya merasa tidak nyaman lagi hidup bersama dengan mantan suami saya.
6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: ketika saya berangkat ke arab yang ke dua, karena ketika berangkat ke arab pertama kali hubungan kami baik-baik saja

Commented [R1]: AC

7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: karena ada orang ketiga saya merasa cemburu dan menurut saya
sudah tidak ada lagi kecocokan antara saya dengan pasangan saya
8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?
I: karena ada pihak ketiga yang membayang-bayangi hubungan dalam
rumah tangga kami
9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah
tangga anda?
I: berusaha tenang dan menerima tapi pada akhirnya saya tidak bisa
menerima karena saya tidak ingin di duakan
10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?
I: saya sendiri, karena pada dasarnya pasangan saya sebenarnya tidak
ingin bercerai
11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi
percerai?
- I: kami berusaha saling memahami satu sama lain, berusaha untuk
merenungi kesalahan yang dibuat masing-masing, agar kelak
kejadian ini tidak lagi menimpa saya.
12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh
pasangan anda?
I: sebenarnya saya belum yakin dengan keputusan saya, akan tetapi
saya sudah tidak tahan lagi dengan kelakuan suami saya.
13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?
I: 3 bulan
14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?
I: iya, perceraian saya di catat secara resmi di pengadilan agama
15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?
I: karena sudah tercatat secara resmi, jadi saya mempunyai akta cerai
16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?
I: yang membiayai perceraian kami adalah mantan suami saya
17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?

Commented [R2]: AMK

Commented [R3]: APK

Commented [R4]: PDMC

- I: saya mengajukan perceraian ke P3N (Petugas Pembatu Pencatat Nikah) , dari P3N lalu di limpahkan ke pengadilan agama. Lalu di adakan sidang perceraian dengan di bantu oleh pengacara.
18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?
- I: sebenarnya saya merasa kecewa, karena sejurnya saya masih memiliki rasa pada pasangan saya. Akan tetapi saya juga merasa lega karena unek-unek yang selama ini saya rasakan sudah selesai.
19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?
- I: saya sudah tidak ada komunikasi lagi dengan mantan suami saya
20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?
- I: keluarga saya merasa kecewa terhadap keputusan cerai yang saya lakukan, karena bagaimanapun juga anak saya sudah besar jadi menurut keluarga saya, saya juga harus memikirkan keluarga saya
21. P: Bagaimana Dampak perceraian pada diri anda sendiri?
- I: setelah bercerai dampak yang paling saya rasakan adalah semua hal yang seharusnya dilakukan berdua sekarang saya lakukan sendiri, saya juga harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan saya yang sekarang telah menjadi janda
22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?
- I: menurut saya tidak terlalu berdampak perceraian yang saya alami hanya berdampak pada saya dan mantan suami dan juga pada anak semata wayang kami, saya dan mantan suami tidak lagi saling mengenal dan berkomunikasi, dan anak saya menjadi menjauhi ayahnya, dia lebih memilih tinggal dengan saya dan keluarga saya
23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?
- I: iya, saya mempunyai satu anak perempuan. Untuk masalah pengasuhan karena dia sudah dewasa dan juga sudah menikah jadi dia sudah bisa mengurus dirinya sendiri.

Commented [R5]: PSB

Commented [R6]: HSB

Commented [R7]: RKSBB

Commented [R8]: DCA

Commented [R9]: DCOS

24. P: Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

I: tidak terlalu berdampak pada anak saya, hanya saja sekarang dia kurang dekat dengan ayahnya mungkin karena dia tinggal dengan keluarga saya, dia juga agak susah di atur, apapun yang dia mau harus di turuti.

Commented [R10]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: beberapa orang membicarakan tentang perceraian saya , hanya dengar saja dari orang lain juga, akan tetapi sebagian besar cuek-cuek saja.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 2
Tanggal wawancara : Kamis, 16 Januari 2014
Jenis kelamin : Laki-Laki
Nama : DWN
Usia : 58 tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

Keterangan :

P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I : 1984
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: 26
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: 2010
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: hubungan saya dengan pasangan berjalan dengan baik walaupun saya mendengar kabar dari sana-sini tentang kabar dari istri saya yang kurang mengenakan
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I : karena istri saya menggugat cerai saya, dia merasa kami suadah tidak cocok lagi. Akan tetapi saya tahu alasan yang sebenarnya dia menggugat cerai saya, sebenarnya saya tahu selama ini ada orang lain di antara kami hanya saja saya diam dan pura-pura tidak tahu. Saya hanya ingin mempertahankan rumah tangga kami dan berharap

Commented [R11]: AC

dia bisa berubah dan lebih menghargai saya sebagai suaminya

6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?

I: sejak istri saya menjadi TKW di Arab Saudi, ketika dia pulang untuk cuti, sikapnya mulai berbeda. Dan hubungan kami pun mulai tidak terlihat sperti halnya suami istri

7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?

I: komunikasi saya dan istri tidak lancar, istri saya tidak lagi memperhatikan saya selayaknya suaminya, dia juga kurang menghargai saya sebagai suami, dan kabar yang menyebutkan istri saya telah memiliki keluarga lagi di Arab Saudi

Commented [R12]: AMK

8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?

I: karena istri saya tidak lagi mau dengan saya, dia terkesan menghindari saya ketika kami bertemu di rumah

Commented [R13]: APK

9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?

I: saya sudah mencoba untuk selalu bersabar dengan segala tingkah laku dari mantan istri saya, saya juga mencoba mengabaikan gossip-gosip miring tentang istri saya

10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?

I: saya sendiri

11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?

I: tak ada usaha yang kami lakukan karena saya sudah tidak tahan lagi dengan kelakuan mantan istri saya, dan mantan istri saya pun juga sangat ingin berpisah dengan saya

12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?

I: sebenarnya saya merasa lega karena saya merasa kepenatan yang selama ini mengisi pikiran saya akhirnya sekarang sudah tidak ada lagi dan bagi saya sekarang saya bisa memikirkan kedepanya yang saya harus hadapi tidak lagi di gantungkan pada keadaan yang tidak pasti..

Commented [R14]: PDMC

13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?

I: untuk proses perceraianya sendiri sekitar 3 bulan

14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?

I: iya perceraian kami di catat secara resmi

15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?

I: tentu saja mempunyai akta cerai

16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?

I: yang mengeluarkan biaya adalah mantan istri saya, karena sejak awal dia yang menginginkan untuk mendanai perceraian kami

17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?

I: proses perceraiannya termasuk cepat dibandingan dengan dengan proses ketidak harmonisan dalam keluarga kami, walapun dalam siding perceraian mantan istri saya tidak dapat hadir karena dia masih di Arab akan tetapi persidangan berjalan dengan lancar

18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?

I: ada perasaan sedih tapi disisi lain saya juga merasa lega karena saya tidak harus lagi makan hati terus setiap saat

Commented [R15]: PSB

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: hubungan kami bisa dikatakan kurang baik karena kami tak lagi bertegur sapa, dan sama sekali tidak ada komunikasi

Commented [R16]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I: yang saya lihat dan saya rasakan mereka biasa-biasa saja karena mungkin mereka memahami bagaimana saya selama ini di perlakukan oleh mantan istri saya jadi apa pun yang menjadi keputusan saya keluarga hanya bisa mendukung dan mendoakan yang terbaik

Commented [R17]: RKSB

21. P: Bagaimana Dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: saya merasa bebas dan tak ada lagi yang perlu saya pikirkan, saya juga merasa tidak ada lagi beban pikiran yang begitu menguras pikiran. Saya juga harus menyesuaikan diri karena sekarang saya tingga sendiri

Commented [R18]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: akibat perceraian keluarga kami anak-anak menjadi sulit untuk diatur, apapun yang mereka minta harus di turuti, kalau tidak diruti mereka akan marah dan mendiamkan saya atau mantan istri (tergantung permintaannya pada siapa)

Commented [R19]: DCOS

23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

I: iya, saya mempunyai 3 anak perempuan, 2 anak saya sudah menikah dan satu anak saya masih sekolah dan sekarang dia ikut dengan kakaknya

24. P: Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

I: dampaknya hanya saja anak-anak saya lebih peduli terhadap mantan istri saya dan keluarganya karena mereka lebih dekat dengan keluarga mantan istri saya. Mereka terkesan acuh pada saya

Commented [R20]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: saya rasa tetangga-tetangga saya tidak terlalu perduli dengan perceraian yang saya alami

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 3
Tanggal wawancara : Kamis, 16 januari 2014
Jenis kelamin : Laki-Laki
Nama : RSM
Usia : 35 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Sopir
Keterangan :
P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 2003
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: menikah selama 10 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: saya bercerai September 2013
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: keadaanya baik-baik saja kami tetep harmonis sampai keberagkatan dia ke Taiwan untuk yang ke-2 kalinya dari situ kami mulai tidak harmonis
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: karena setelah dia sukses menjadi TKW di luar negeri dia sepertinya lupa akan keluarga dan adanya berita-berita tidak baik yang orang tua mantan istri saya katakan pada anaknya (mantan istri saya)
6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?

Commented [R21]: AC

- I: mulai keberangkatannya yang ke-2 ke Taiwan, sekitar pertengahan 2012
7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
- I: adanya ketidakcocokan orang tua mantan istri pada saya dan adanya tuduhan bahwa saya melakukan hal-hal yang tidak baik. Jadi istri saya masih terlalu menurut pada orang tuanya
- Commented [R22]: AMK
8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?
- I: karena adanya kesalahpahaman antara saya dan mantan istri yang diakibatkan oleh mantan mertua saya terlalu ikut campur dalam pernikahan kami dan mantan istri saya terlalu mempercayai orang tuanya jadi dia kurang menghargai saya
- Commented [R23]: APK
9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?
- I: saya berusaha untuk selalu jujur bahwa saya tidak melakukan hal-hal yang dituduhkan oleh orang tuanya, akan tetapi istri saya lebih percaya pada orang tuanya dibandingkan dengan saya
10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?
- I: yang menggugat adalah dari pihak mantan istri saya
11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?
- I: sebenarnya saya tidak ingin bercerai karena saya kasian pada anak saya yang menjadi korban dari kegoisan dari kami (saya dan mantan istri) saya juga sudah berusaha membicarakannya dan menyakinkan pada keluarga mantan istri saya, bahwa saya tidak pernah melakukan seperti apa yang dituduhkan oleh mereka. Akan tetapi mereka sepertinya tidak lagi perceaya pada saya.
12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?
- I: saya merasa sangat-sangat kecewa karena saya sebenarnya tidak terima di gugat cerai dengan alasan hal-hal yang tidak saya lakukan
- Commented [R24]: PDMC
13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?
- I: selama 3 bulanan

14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?

I: tentu saja di catat secara resmi karena pernikahan kami pun di catat secara resmi jadi perceraian kami pun kami catatkan secara resmi

15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?

I: karena perceraian kami di catatkan secara resmi tentu saja kami masing-masing mempunyai akta cerai

16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?

I: yang membiayai perceraian kami adalah mantan istri saya karena dia yang menggugat cerai, saya sih sebenarnya tidak ingin bercerai

17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?

I: mantan istri saya dari Taiwan mengirim berkas-berkas langsung ke pengadilan agama Cilacap, kemudian diadakan siding perceraian yang dari pihak mantan istri saya diwakili oleh pengacaranya. Kemudian hakim memutuskan perceraian kami

18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?

I: saya merasa sangat sedih dan sakit hati karena sesungguhnya saya tidak ingin bercerai dan juga saya kasihan pada anak saya yang masih kecil

Commented [R25]: PSB

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: karena setelah perceraian kami belum pernah ketemu jadi saya sudah tidak tahu bagaimana kabarnya karena kami sudah tidak ada komunikasi sama sekali

Commented [R26]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I: keluarga saya merasa ikut sedih karena keluarga saya juga tidak menginginkan saya bercerai dikarenakan anak kami masih kecil

Commented [R27]: RKS

21. P: Bagaimana dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: bagi saya dampaknya hanyalah saya harus membesarkan anak tanpa pengasuhan dari seorang ibu, saya juga harus menyesuaikan diri dengan status baru saya sebagai seorang duda.

Commented [R28]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling

anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: dampaknya keluarga kami tidak lagi dapat menjalin keakraban bisa dikatakan tali silaturahmi kami sudah tidak lagi terjalin

Commented [R29]: DCOS

23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

I: iya, saya mempunyai satu anak laki-laki yang berusia 9 tahun sekarang duduk di kelas 2 SD. Sekarang di asuh oleh saya dan orang tua saya

24. P: Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

I: karena anak saya masih kecil jadi dampak yang saya lihat hanyalah dia sekarang menjadi agak sedikit bandel dalam artian dia agak susah untuk menuruti kata-kata saya, soalnya kalau saya bicara agak keras sedikit pasti dia menangis dan memanggil-manggil ibunya.

Commented [R30]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: tak ada tanggapan dari masyarakat sekitar saya, mereka bersikap biasa saja, mungkin karena bukan hanya saya yang mengalaminya.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 4
Tanggal wawancara : Senin, 20 Januari 2014
Jenis kelamin : Laki-Laki
Nama : KWO
Usia : 42 tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : BPD Desa dan Tani

Keterangan :

P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 1993
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: selama 13 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: 2006
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I : keadaannya baik-baik saja, sampai sekitar 2 tahun dia menjadi TKW, selepas itu komunikasi kami berjalan kurang baik
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: karena saya merasa kurang dihargai oleh mantan istri saya, dia lebih percaya pada orang tuanya dari pada ke saya.
6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: ketidakharmonisan mulai ketika 3 tahun dia menjadi TKW di Hongkong, mantan istri saya mulai terlihat berbeda dan komunikasi kami berjalan kurang baik

Commented [R31]: AC

7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: alasannya karena mantan istri saya lebih mempercayai orang tua dan keluarganya, sehingga dia kurang menghargai saya
8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?
I: karena ada kesalah pahaman antara saya dan mantan istri saya, saya merasa sudah tidak dihargai lagi dan saya juga merasa kami sudah tidak ada kecocokan lagi.
9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?
I: saya sudah berusaha berbicara baik-baik dengan mantan istri saya, akan tetapi tidak ada respon positif dari dia, sehingga saya putuskan untuk mengakhiri hubungan kami
10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?
I: saya sendiri yang menggugat cerai
11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?
I: saya berusaha agar dia tidak terlalu percaya dengan keluarganya dan saya juga berusaha agar dia bisa lebih menghargai saya, nyatanya dia tidak dapat berubah.
12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?
I: saya merasa itu keputusan yang tepat, karena saya sudah memikirkan matang-matang tentang keputusan untuk bercerai
13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?
I: proses perceraian dilaksanakan selama 3 bulan
14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?
I: iya perceraian di catat secara resmi di pengadilan agama Cilacap
15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?
I: tentu saja saya mempunyai akta cerai
16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?
I: untuk dana perceraian kami patungan
17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?

Commented [R32]: AMK

Commented [R33]: APK

Commented [R34]: PDMC

I: perceraian melalui persidangan dilakukan di pengadilan agama Cilacap, karena pasangan saya tidak dapat hadir dikarenakan dia masih menjadi TKW di Hongkong jadi perceraian kami dilakukan melalui rapak.

18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?

I: saya merasa lega karena selama ini yang menjadi gangguan dalam pikiran saya bisa lepas dan saya tidak usah memikirkan lagi dengan kata lain sudah tidak ada beban pikiran lagi

Commented [R35]: PSB

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: kami sudah tidak ada komunikasi sama sekali

Commented [R36]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I: keluarga saya mendukung saya, karena keluarga tahu saya selama ini telah tersakiti oleh mantan istri saya.

Commented [R37]: RKSB

21. P: Bagaimana dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: saya merasa lebih baik setelah bercerai, karena saya sudah tidak lagi tersakiti. Akan tetapi saya menjadi jauh dengan anak saya karena anak saya di rawat oleh orang tua mantan istri saya.

Commented [R38]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: saya rasa tidak terlalu berdampak, hanya saja hubungan kekeluargaan antara keluarga saya dan keluarga mantan istri menjadi putus

Commented [R39]: DCOS

23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

I: iya, saya mempunyai 1 anak, di asuhanna oleh orang tua mantan istri saya

24. Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

Jawab: dampak yang saya lihat adalah anak saya menjadi agak nakal karena mungkin dia kurang kasih sayang dan juga kurang didikan dari ibunya.

Commented [R40]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: saya rasa tidak ada tanggapan dari masyarakat sekitar tempat tinggal saya.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 5
Tanggal wawancara : Senin, 20 Januari 2014
Jenis kelamin : Laki-Laki
Nama : STO
Usia : 45 tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : TKI
Keterangan :
P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 1989
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: 24 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: 2013
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: sebelum pergi ke Arab keadaan keluarga harmonis, setelah pergi ke Arab yang ke dua kali baru ada ketidakharmonisan
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: karena mantan istri saya kurang perhatian pada saya dan juga dia lebih percaya dan menurut pada orang tuanya
6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: mulai dari mantan istri saya pergi ke Arab Saudi pada keberangkatannya yang ke-2
7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?

Commented [R41]: AC

- I: karena dia selalu lebih mendengarkan orang tua dan keluarganya yang selalu memandang saya negatif.
8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?
- I: karena ada kesalah pahaman diantara kami, hal tersebut dikarenakan dia lebih mempercayai apapun yang dikatakan oleh keluarganya
9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?
- I: saya berusaha untuk bersabar dan menerima apapun yang dituduhkan pada saya, karena saya tidak ingin ribut-ribut. Saya juga selalu berusaha mengalah agar dia bisa sadar dan dapat mendengarkan saya.
10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?
- I: mantan istri sayalah yang menggugat cerai
11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?
- I: karena saya sudah pasrah selama ini saya terus mengalah jadi saya diamkan saja mantan istri saya, saya mencoba menuruti apapun yang mantan istri saya inginkan termasuk perceraian.
12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?
- I: saya sebenarnya sangat kecewa karena saya masih belum ingin berpisah dengan dia, akan tetapi saya hanya bisa mengikuti apa yang diinginkan oleh mantan istri saya
13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?
- I: 3 bulan
14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?
- I: perceraian saya di catat secara resmi di pengadilan agama
15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?
- I: iya, saya mempunyai akta cerai
16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?
- I: yang membayai adalah saya sendiri, karena mantan istri saya meminta uang untuk proses perceraian pada saya
17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?

Commented [R42]: AMK

Commented [R43]: APK

Commented [R44]: PDMC

I: mantan istri saya mengajukan perceraian lewat P3N, kemudian dilimpahkan ke Pengadilan Agama Cilacap. Kemudian diadakan sidang perceraian. akan tetapi pada saat sidang saya tidak dapat menghadiri karena saya masih bekerja di Arab Saudi jadi saya menyerahkannya pada pengacara.

18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?

I: saya merasa sangat kecewa, karena sejurnya saya masih memiliki rasa pada pasangan saya.

Commented [R45]: PSB

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: saya tidak pernah lagi berkomunikasi dengan mantan istri saya

Commented [R46]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I: jelas semua keluarga merasa sangat kecewa, karena semua keluarga saya tidak ingin kami bercerai.

Commented [R47]: RKSB

21. P: Bagaimana dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: dampaknya hanyalah saya merasa kecewa dan kehilangan orang yang saya sayangi, untuk dampak yang lain saya rasa tidak ada karena kami terbiasa tinggal berjauhan.

Commented [R48]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: jika pada keluarga saya tidak ada, karena keluarga saya masih bersikap baik pada mantan istri saya dan keluarganya, keluarga mantan istri saya pun masih bersikap baik pada keluarga saya. Hanya saja pada saya agak berbeda. Dan anak saya menjadi jauh dari saya dia lebih dekat dan menurut pada mantan istri dan keluarganya

Commented [R49]: DCOS

23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

I: iya, saya mempunyai satu anak perempuan yang sekarang diasuh oleh orang tua mantan istri saya

24. P: Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

I: yang saya lihat dan saya rasakan adalah anak saya menjadi agak jauh dengan saya, dia mendekat atau menghubungi saya hanya saat dia ada kebutuhan saja di luar itu kami jarang sekali berkomunikasi.

Commented [R50]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: tidak ada tetangga ataupun masyarakat luas di desa ini yang yang menanggapi perceraian yang saya alami.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 6
Tanggal wawancara : Senin, 20 Januari 2014
Jenis kelamin : Laki-laki
Nama : RTM
Usia : 39 Tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : pedagang
Keterangan :
P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 1999
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: 14 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: Oktober 2013
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: keadaan rumah tangga sebelum bercerai baik-baik saja, hanya ada sedikit-sedikit keributan kecil seperti halnya rumah tangga lainnya
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: kerena istri merasa sudah tidak ada kecocok lagi dengan saya, komunikasi sudah tidak stabil, dan adanya pihak ketiga
6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: sekitar mulai 2011, saat dia bekerja menjadi TKW di Hongkong
7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: yang membuat keributan adalah adanya pihak ketiga di antara kami

Commented [R51]: AC

Commented [R52]: AMK

8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?
I: karena kami sudah tidak lagi sejalan, dan komunikasi di antara kami berjalan tidak lancar serta kabar-kabar pihak ketiga di antara kami
9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?
I: tidak ada usaha yang dilakukan, karena mantan istri saya sama sekali tidak mau bertemu dengan saya untuk membicarakan masalah rumah tangga kami (ketiga dia mengambil cuti)
10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?
I: karena terlalu lama menunggu gugatan dari istri saya yang katanya mau menggugat saya, jadi saya putuskan sayalah yang menggugat istri saya
11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?
I: tidak ada usaha yang kami lakukan karena kami sama-sama ingin berpisah
12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?
I: sebenarnya saya sangat kecewa akan tetapi saya juga merasa lega karena saya kasihan dengan anak-anak yang masih kecil
13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?
I: kurang lebih sekitar 3 bulan
14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?
I: tentu saja di catat secara resmi
15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?
I: iya punya bahkan baru keluar Januari 2014 ini
16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?
I: untuk dana dalam proses perceraian yang mengeluarkan adalah mantan istri saya
17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?
I: saya menggugat cerai istri saya lewat P3N, kemudian dari P3N berkas-berkas perceraian di limpahkan ke Pengadilan Agama

Commented [R53]: APK

Commented [R54]: PDMC

Cilacap. Setelah itu diadakan sidang perceraian yang di dampingi oleh pengacara dari pihak mantan istri saya karena waktu persidangan dia tidak bisa hadir dikarenakan dia masih di luar negeri

18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?

I: tidak dapat dipungkiri saya merasa sedih dan kecewa karena saya memikirkan anak-anak saya

Commented [R55]: PSB

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: hubungan kami sangat tidak baik, karena bisa dikatakan kami tidak saling mengenal satu sama lain bahkan sampai ke keluarga kami pun begitu

Commented [R56]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I: yang jelas kaget, keluarga memperingatkan saya agar jangan bercerai soalnya anak-anak kami masih kecil kasihan katanya

Commented [R57]: RKSB

21. P: Bagaimana dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: tidak terlalu berdampak, karena sejak kami berkeluarga dia kan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja di luar negeri jadi saya terbiasa hidup tanpa istri. Paling yang terasa sekali adalah kehilangan seseorang yang saya sayangi selama ini dan saya juga harus terpisah dengan salah satu anak saya yang tinggal bersama keluarga mantan istri saya. Saya juga harus berusaha menjadi orang tua tunggal untuk anak saya yang tinggal bersama saya

Commented [R58]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: dampaknya hanyalah perpecahan di antara keluarga saya dan keluarga mantan istri

Commented [R59]: DCOS

23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

I: iya saya mempunyai 2 anak, 1 laki-laki dan 1 perempuan. Untu pengasuhan anak, anak laki-laki berusia 8 tahun , saya sendiri yang mengasuh sedangkan anak perempuan saya berusia 13 tahun diasuh

oleh orang tua dari mantan istri saya

24. P: Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

I: anak-anak menjadi tinggal terpisah, bisa dikatakan anak perempuan saya menjadi kurang suka pada saya. Kedua anak saya sama-sama menjadi sulit di atur, mereka menjadi anak yang cepat marah kalau keinginannya tidak dituruti

Commented [R60]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: masyarakat sekitar tempat tinggal saya biasa-biasa saja dengan adanya perceraian yang saya alami

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 7
Tanggal wawancara : Jumat, 24 Januari 2014
Jenis kelamin : Perempuan
Nama : JYM
Usia : 40 tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : TKW
Keterangan :
P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 1983
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: 16 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: 1999
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: pada awalnya, seperti rumah tangga lainnya hubungan kami harmonis
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: karena ketika saya menjadi TKW di Malaysia **suami saya memiliki hubungan dengan wanita lain.**
6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: beberapa bulan sejak saya bekerja menjadi TKW di Malaysia
7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: salah satunya **karena suami saya memiliki hubungan dengan wanita lain dan menikahinya**

Commented [R61]: AC

Commented [R62]: AMK

8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?
I: karena saya mendapatkan kabar bahwa mantan suami saya memiliki hubungan dengan wanita lain
9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?
I: tidak ada usaha yang kami lakukan karena kami sudah tidak lagi sejalan, dan dia juga lebih memilih wanita lain.
10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?
I: saya sendiri
11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?
I: kami tidak melakukan usaha apa-apa karena ketika saya menggugat cerai mantan suami saya menyetujui
12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?
I: tidak dapat dipungkiri saya merasa sangat sedih dan terluka, karena walau bagaimanapun saya masih mempunyai rasa ke mantan suami saya pada waktu itu.
13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?
I: kira-kira sekitar 3 bulanan
14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?
I: iya perceraian saya di catat secara resmi
15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?
I: iya saya mempunyai akta cerai
16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?
I: saya sendiri yang mengeluarkan dana untuk proses perceraian
17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?
I: saya menggugat cerai pasangan saya ke pengadilan agama cilacap, lalu melalui sidang perceraian akhirnya kami diputuskan untuk bercerai.
18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?
I: saya merasa sedih dan terluka, akan tetapi saya juga merasa lega

Commented [R63]: PAK

Commented [R64]: PDMC

Commented [R65]: PSB

karena proses perceraian saya telah usai dan sayan sudah tidak di gantung-gantung lagi oleh keadaan yang tidak pasti

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: setelah bercerai kami tidak ada komunikasi sama sekali walaupun kami tinggal dalam satu desa tapi kami tak pernah bertegur sapa

Commented [R66]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I : keluarga kami sama-sama merasa kecewa, karena bagaimanapun juga dari pihak kami tak ada yang menginginkan kami bercerai

Commented [R67]: RKSB

21. P: Bagaimana dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: karena saya lebih sering di luar negeri jadi dampaknya saya tidak terlalu merasakan, saya sering lupa karena saya sibuk dengan pekerjaan saya menjadi PRT di luar negeri. Hanya saja saya merasa harus bekerja lebih keras lagi karena saya harus membesarkan anak saya sendirian karena saya sekarang menjadi orang tua tunggal.

Commented [R68]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: dampak untuk orang-orang disekeliling saya hanya pada keluarga saya dan mantan pasangan saya hubungannya menjadi renggang, dan untuk anak saya lebih dekat dengan keluarga saya dibandingkan dengan ayahnya dan keluarga ayahnya.

Commented [R69]: DCOS

23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

I: iya, saya sudah mempunyai satu anak perempuan, karena saya lebih sering ke luar negeri jadi untuk pengasuhan anak saya waktu itu saya serahkan ke orang tua saya.

24. P: Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

I: dampaknya tidak anak saya menjadi susah di atur, dia seenaknya sendiri dan lebih manja, mungkin karena dia hanya anak satu-satunya.dia juga menjadi lebih cuek dengan keadaan sekitarnya

Commented [R70]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: masyarakat sekitar tidak terlalu perduli, karena mungkin bukan hanya saya.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 8
Tanggal wawancara : Jumat, 24 Januari 2014
Jenis kelamin : Perempuan
Nama : TMH
Usia : 37 tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : TKW
Keterangan :
P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 1992
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: selama 10 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: 2002
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: awalnya baik-baik saja, sampai saya berangkat ke Arab menjadi TKW
sekitar 2 tahun saya di Arab mulai komunikasi kami jadi tidak lancar
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: karena waktu itu mantan suami saya mau menikah lagi
6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: mulai tahun kedua ketika saya bekerja di Arab
7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: mungkin karena jarak kami yang jauh dan tidak pernah bertemu
sehingga membuat dia berpaling ke orang lain

Commented [R71]: AC

Commented [R72]: AMK

8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?

I: karena **komunikasi kami kurang lancar dan juga adanya orang ketiga diantara kami**

Commented [R73]: APK

9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?

I: ketika saya mendengar suami saya di Indonesia ada main dengan wanita lain saya mulai pasrah dan meminta penjelasan dari mantan suami saya.

10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?

I: yang menggugat cerai adalah mantan suami saya

11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?

I: tidak ada usaha yang kami lakukan karena saya sudah pasrah, dan pada saat itu mantan suami saya juga menjelaskan alasannya ingin bercerai jadi saya berusaha saja untuk menyetujui walapun saya sebenarnya merasa terluka

12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?

I: saya merasa **sangat sedih dan sakit hati**

Commented [R74]: PDMC

13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?

I: yang saya dengar perceraian dilakukan selama 3 bulan

14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?

I: iya perceraian saya di catat secara resmi di Pengadilan Agama Cilacap

15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?

I: iya saya mempunyai akta cerai

16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?

I: dana untuk perceraian kami patungan, waktu itu saya trasferkan dana pada kakak saya untuk di uruskan perceraian saya

17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?

P: perceraian kami dilakukan melalui rapak karena saya tidak dapat hadir dikarenakan saya masih menjadi TKW di Arab, jadi yang mengurus perceraian saya adalah mantan suami saya dan saudara saya

18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?

I: saya merasa sedih karena waktu itu saya juga memikirkan nasib anak semata wayang kami.

Commented [R75]: PSB

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: hubungan kami bisa dibilang kurang baik, karena ketika saya bertemu saya tak pernah menyapa dan bisa dikatakan saya lebih suka menghindar, saya merasa sakit hati pada mantan suami saya

Commented [R76]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I: keluarga biasa-biasa saja karena keluarga saya juga sudah tahu bagaimana alasan kami bercerai jadi apa pun yang terbaik untuk saya keluarga saya selalu mendukung saya

Commented [R77]: RKSB

21. P: Bagaimana dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: saya berusaha lebih keras dalam mencari uang untuk membayai kehidupan anak semata wayang saya, saya juga berusaha menyesuaikan diri dengan status saya yang baru yaitu menjadi janda.

Commented [R78]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: saya rasa tidak, yang saya lihat selama ini hubungan keluarga saya dan mantan suami baik-baik saja, hanya saja saya dan mantan suami saya yg kurang baik.

Commented [R79]: DCOS

23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

I: saya punya 1 anak perempuan yang di asuh oleh orang tua saya selama saya menjadi TKW di Arab

24. P: Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

I: anak saya menjadi agak sulit di atur karena mungkin dia agak kurang perhatian dari kedua orang tuanya, karena selama ini kasih saying yang ia dapatkan hanya dari kakek -neneknya saja

Commented [R80]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: tidak ada tanggapan apa-apa yang saya dengar tentang perceraian saya

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 9
Tanggal wawancara : Minggu, 26 Januari 2014
Jenis kelamin : Perempuan
Nama : KTM
Usia : 46 Tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : TKW
Keterangan :
P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 1982
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: 21 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: 2003
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: keadaan rumah tangga kami awalnya baik-baik saja
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: karena mantan suami saya judi terus dan ada main dengan wanita lain
6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
I: sejak beberapa bulan saya bekerja menjadi TKW di Arab suami saya jadi mengenal judi keadaan rumah tangga kami mulai kurang harmonis dan juga kami sering ribut
7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?

Commented [R81]: AC

I : karena mantan suami saya lebih sering menghabiskan waktu untuk berjudi dan dia juga ada main dengan banyak wanita

Commented [R82]: AMK

8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?

I: karena suami saya tidak mau berhenti dari kebiasaan buruknya

Commented [R83]: APK

9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?

I: saya berusaha sabar dan menerima yang telah dilakukan oleh mantan suami saya, sampai pada akhirnya saya juga sudah tidak bisa sabar lagi dan akhirnya memutuskan untuk bercerai

10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?

I: saya sendiri yang menggugat cerai

11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?

I: saya berusaha menyadarkan dia agar dia berhenti dari kebiasaan kebiasaan buruknya akan tetapi dia tidak pernah mendengarkan saya

12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?

I: awalnya saya merasa ragu karena saya juga memikirkan nasib anak-anak, akan tetapi jika sudah memikirkan kelakuan mantan suami saya,saya merasa cerai adalah keputusan yang tepat

Commented [R84]: PDMC

13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?

I: sepertinya sekitar 3 bulan

14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?

I: perceraian saya di catat secara resmi di Pengadilan Agama Cilacap

15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?

I: iya, saya mempunyai akta cerai

16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?

I: saya sendiri yang mengeluarkan dana untuk bercerai

17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?

I: proses perceraian berjalan dengan lancar karena pada waktu itu mantan suami saya kabur keluar pulau jawa dan taka da kabar jadi saya menjalankan proses perceraian melalui rapak karena mantan

suami saya taka ada kabar

18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?

I: sejujurnya saya merasa sedih akan tetapi saya juga merasa sedih

Commented [R85]: PSB

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: kami sudah tak ada komunikasi sama sekali

Commented [R86]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I: keluarga mendukung apa yang terbaik untuk saya, karena keluarga juga sudah tidak begitu suka dengan mantan suami saya karena kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik yang dia lakukan

Commented [R87]: RKSB

21. P: Bagaimana dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: saya menjadi berusaha lebih keras karena saya harus membesar kan dan membiayai anak-anak saya seorang diri.

Commented [R88]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: saya rasa tidak karena sekarang ini hubungan saya, keluarga saya dan keluarga mantan suami saya baik-baik saja.

Commented [R89]: DCOS

23. P: Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

I: saya mempunyai 3 orang anak, dua anak laki-laki dan satu anak perempuan. Pengasuhan ketiga anak saya sewaktu saya menjadi TKW mereka di asuh oleh orang tua mantan suami saya

24. P: Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

I: anak-anak menjadi kurang kasih sayang, terkesan seenaknya sendiri, akan tetapi mereka menjadi lebih mandri karena di besarkan tidak dalam pengasuhan kedua orang tua.

Commented [R90]: DCAN

25. P: Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

I: masyarakat tidak ada yang menanggapi perceraian yang saya alami

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nomor Urut Informan : 10
Tanggal wawancara : Selasa, 28 Januari 2014
Jenis kelamin : Perempuan
Nama : SYH
Usia : 35 tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : TKW
Keterangan :
P : Pewawancara
I : Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. P: Tahun berapa anda menikah?
I: 1996
2. P: Berapa lama anda menikah?
I: selama 18 tahun
3. P: Tahun berapa anda bercerai dengan pasangan anda?
I: 2012
4. P: Bagaimana keadaan rumah tangga anda sebelum bercerai?
I: selama saya bolak-balik menjadi TKW 2 kali keadaan rumah tangga kami baik-baik saja
5. P: Mengapa anda memilih untuk bercerai?
I: saya hanya bisa menerima keadaan saat saya diceraikan karena pada waktu saya di gugat cerai saya masih menjadi TKW di Arab Saudi, dan pada waktu itu juga saya mendengar tentang adanya pihak ketiga diantara kami

Commented [R91]: AC

6. P: Mulai kapan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
- I: mulai keberangkatan saya ke Arab yang ke-3, saat itu saya keluar dari majikan saya dan pindah ke majikan yang gajihnya besar. Karena saya pindah majikan jadi saya agak sulit untuk pulang karena paspor saya masih di tahan di majikan yang lama. Karena hal itu mantan suami saya mencurigai saya disana berbuat yang tidak-tidak dan akhirnya dia memutuskan untuk menggugat cerai saya dan pada saat itu juga saya mendapat kabar kalau ada orang ketiga diantara kami (saya dan mantan suami)
7. P: Apa saja yang memicu ketidakharmonisan dalam keluarga anda?
- I: karena saya tidak bisa pulang-pulang ke Indonesia dan adanya orang ketiga diantara kami
8. P: Mengapa bisa timbul perselisihan dalam keluarga anda?
- I: karena saya tidak dapat pulang-pulang ke Indonesia sehingga kami tidak bisa bertemu, yang kemudian membuat mantan suami saya mengira saya sebagai wanita nakal ketika menjadi TKW, serta ada kabar tentang orang ketiga dalam rumah tangga kami
9. P: Bagaimana usaha anda dalam mengatasi perselisihan dalam rumah tangga anda?
- I: saya sudah coba menjelaskan pada mantan suami saya lewat ketika kami telepon mengenai permasalahan yang saya alami, akan tetapi dia tetap tidak bisa percaya pada saya, Akan tetapi ketika saya menanyakan soal kabar-kabar mengenai dirinya dengan wanita lain bukannya dia menjelaskan malah dia berbalik memarahi saya. Saya berusaha untuk tetap percaya dan mencoba tidak mendengarkan kabar-kabar tentangnya yg banyak saya terima.akan tetapi pada akhirnya hubungan kami tidak bisa lagi di pertahankan
10. P: Siapa pihak yang menggugat untuk bercerai?
- I: yang menggugat adalah mantan suami saya
11. P: Apa saja usaha anda dan pasangan anda untuk mengatasi perceraian?
- I: hanya penjelasan lewat telepon saja yang saya lakukan, hal lainnya

Commented [R92]: AMK

Commented [R93]: APK

tidak dapat saya lakukan karena saya masih di Arab waktu itu, keluarga pun sebenarnya sudah membujuk mantan suami saya untuk tidak bercerai akan tetapi dia tetap pada pendiriannya.

12. P: Bagaimana perasaan anda setelah menggugat/digugat cerai oleh pasangan anda?

I: saya merasa sangat kecewa karena saya di Arab bekerja untuk kesejahteraan keluarga akan tetapi malah sekarang keluarga saya berantakan

Commented [R94]: PDMC

13. P: Berapa lama proses perceraian anda berlangsung?

I: proses perceraianya sekitar 3 bulan

14. P: Apakah perceraian anda dicatat secara resmi?

I: iya tercatat secara resmi

15. P: Apakah anda mempunyai akta cerai?

I: iya, saya punya akta cerai

16. P: Siapa yang mengeluarkan dana untuk perceraian?

I: saya patungan dengan mantan suami saya, waktu itu saya transfer uang ke orang tua saya untuk biaya perceraian saya

17. P: Bagaimana proses perceraian anda dengan pasangan anda?

I: perceraian dilakukan melalui rapak karena saya tidak dapat hadir dalam persidangan, kemudian dalam persidangan di Pengadilan Agama Cilacap di putuskan kami bercerai

18. P: Bagaimana perasaan anda setelah resmi bercerai?

I: tentu saja saya merasa sedih dan kecewa, karena bagaimanapun juga saya sebenarnya tidak ingin bercerai saya ingin rumah tangga kami baik-baik saja

Commented [R95]: PSB

19. P: Bagaimana hubungan anda dan pasangan anda setelah bercerai?

I: hubungan kami untuk sementara ini baik-baik saja, bahkan waktu kemarin-kemarin saya baru pulang dia dengan istrinya yang sekarang mengunjungi saya

Commented [R96]: HSB

20. P: Bagaimana respon keluarga anda setelah mengetahui anda ingin bercerai?

I: keluarga jelas sangat kecewa, karena keluarga saya tidak ada yang ingin kami bercerai

Commented [R97]: RKSB

21. P: Bagaimana dampak perceraian pada diri anda sendiri?

I: saya jadikan masalah yang saya alami sekarang menjadi pengalaman untuk saya, saya berusaha lebih tegar dan saya juga harus bekerja lebih keras lagi karena sekarang saya memikirkan masa depan anak semata wayang. Saya harus menyesuaikan diri dengan status saya yang baru dan saya juga harus membesarkan anak saya sendiri.

Commented [R98]: DCA

22. P: Apakah perceraian anda berdampak pada orang-orang disekeliling anda, jika iya apa saja dampaknya?

I: saya rasa tidak terlalu berdampak, karena selama ini yang saya lihat hubungan keluarga saya dan mantan suami saya juga baik-baik saja

Commented [R99]: DCOS

23. Apakah anda sudah mempunyai anak dengan pasangan anda, jika iya bagaimana pengasuhan anak anda?

Jawab: iya, saya mempunyai 1 anak perempuan dan dia di asuh oleh orang tua saya ketika saya bekerja, dia sekarang duduk di bangku SMA kelas 1.

24. Apa dampak yang ditimbulkan dari perceraian anda terhadap anak anda?

Jawab: yang saya lihat anak saya bersikap agak berbeda dengan ayahnya, dia terkesan menjauh dan cuek pada ayahnya.

Commented [R100]: DCAN

25. Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar anda tentang perceraian anda?

Jawab: masyarakat sekitar tempat tinggal saya merasa biasa-biasa saja

DATA HASIL WAWANCARA
INFORMAN KELUARGA TKW YANG BERCERAI

No	Kode	Keterangan	Uraian (sesuai dengan nomor urut informan)
1	AC	Alasan Cerai	<p>1. orang ketiga</p> <p>2. karena istri saya menggugat cerai saya, dia merasa kami suadah tidak cocok lagi. Akan tetapi saya tahu alasan yang sebenarnya dia menggugat cerai saya, sebenarnya saya tahu selama ini ada orang lain di antara kami</p> <p>3. karena setelah dia sukses menjadi TKW di luar negeri dia sepertinya lupa akan keluarga (lupa pada saya dan anak kami) dan adanya berita-berita tidak baik yang orang tua mantan istri saya katakan padan anaknya (mantan istri saya)</p> <p>4. karena saya merasa kurang dihargai oleh mantan istri saya, dia lebih percaya pada orang tuanya dari pada ke saya.</p> <p>5. mantan istri saya kurang perhatian pada saya dan juga dia lebih percaya dan menurut pada orang tuanya</p> <p>6. kerena istri merasa sudah tidak ada kecocok lagi dengan saya, komunikasi sudah tidak stabil, dan adanya pihak ketiga</p> <p>7. suami saya memiliki hubungan dengan wanita lain</p> <p>8. mantan suami saya mau menikah lagi</p> <p>9. mantan suami saya judi terus dan ada main dengan wanita lain</p> <p>10. saya hanya bisa menerima keadaan saat saya diceraikan</p>

			<p>karena pada waktu saya di gugat cerai saya masih menjadi TKW di Arab Saudi, dan pada waktu itu juga saya mendengar tentang adanya pihak ketiga diantara kami</p>
2	WMTK	Waktu Mulai Terjadi Ketidakharmonisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ketika saya berangkat ke arab yang ke dua 2. sejak istri saya menjadi TKW di Arab Saudi, ketika dia pulang untuk cuti, sikapnya mulai berbeda 3. mulai keberangkatannya yang ke-2 ke Taiwan 4. ketidakharmonisan mulai ketika 3 tahun dia menjadi TKW di Hongkong 5. mulai dari mantan istri saya pergi ke Arab Saudi pada keberangkatannya yang ke-2 6. mulai 2011, saat dia bekerja menjadi TKW di Hongkong 7. beberapa bulan sejak saya bekerja menjadi TKW di Malaysia 8. mulai tahun kedua ketika saya bekerja di Arab 9. beberapa bulan saya bekerja menjadi TKW di Arab 10. mulai keberangkatan saya ke Arab yang ke-3
3	AMK	Alasan yang Memicu Ketidakharmonisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya merasa cemburu dan menurut saya sudah tidak ada lagi kecocokan antara saya dengan pasangan saya 2. komunikasi saya dan istri tidak lancar, istri saya tidak lagi memperhatikan saya selayaknya suaminya, dia juga kurang menghargai saya sebagai suami, dan kabar yang menyebutkan istri saya telah memiliki keluarga lagi di Arab Saudi 3. adanya ketidakcocokan orang tua mantan istri pada saya dan adanya tuduhan bahwa saya

			<p>melakukan hal-hal yang tidak baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. mantan istri saya lebih mempercayai orang tua dan keluarganya, sehingga dia kurang menghargai saya 5. dia selalu lebih mendengarkan orang tua dan keluarganya yang selalu memandang saya negatif. 6. adanya pihak ketiga di antara kami 7. karena suami saya memiliki hubungan dengan wanita lain dan menikahinya 8. karena jarak kami yang jauh dan tidak pernah bertemu sehingga membuat dia berpaling ke orang lain 9. mantan suami saya lebih sering menghabiskan waktu untuk berjudi dan dia juga ada main dengan banyak wanita 10. saya tidak bisa pulang-pulang ke Indonesia dan adanya orang ketiga diantara kami
3	APK	Alasan Perselisihan dalam Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. karena ada pihak ketiga 2. karena istri saya tidak lagi mau dengan saya, dia terkesan menghindari saya ketika kami bertemu di rumah 3. mertua saya terlalu ikut campur dalam pernikahan kami dan mantan istri saya terlalu mempercayai orang tuanya jadi dia kurang menghargai saya 4. saya merasa sudah tidak dihargai lagi dan saya juga merasa kami sudah tidak ada kecocokan lagi. 5. ada kesalah pahaman diantara kami, hal tersebut dikarenakan dia lebih mempercayai apapun yang dikatakan oleh keluarganya 6. kami sudah tidak lagi sejalan, dan komunikasi di antara kami berjalan tidak lancar serta kabar-kabar pihak ketiga di antara kami

			<p>7. saya mendapatkan kabar bahwa mantan suami saya memiliki hubungan dengan wanita lain</p> <p>8. komunikasi kami kurang lancar dan juga adanya orang ketiga diantara kami</p> <p>9. suami saya tidak mau berhenti dari kebiasaan buruknya</p> <p>10. karena saya tidak dapat pulang-pulang ke Indonesia sehingga kami tidak bisa bertemu, yang kemudian membuat mantan suami saya mengira saya sebagai wanita nakal ketika menjadi TKW, serta ada kabar tentang orang ketiga dalam rumah tangga kami</p>
4	UMP	Usaha Mengatasi Perselisihan	<p>1. berusaha tenang dan menerima</p> <p>2. selalu bersabar dengan segala tingkah laku dari mantan istri saya, saya juga mencoba mengabaikan gossip-gosip miring tentang istri saya</p> <p>3. saya berusaha untuk selalu jujur bahwa saya tidak melakukan hal-hal yang dituduhkan oleh orang tuanya</p> <p>4. berusaha berbicara baik-baik dengan mantan istri saya</p> <p>5. berusaha untuk bersabar dan menerima apapun yang dituduhkan pada saya</p> <p>6. tidak ada usaha yang dilakukan</p> <p>7. tidak ada usaha yang kami lakukan</p> <p>8. pasrah dan meminta penjelasan dari mantan suami saya</p> <p>9. berusaha sabar dan menerima</p> <p>10. Saya berusaha untuk tetap percaya dan mencoba tidak mendengarkan kabar-kabar tentangnya yg banyak saya terima.</p>
5	UMC	Usaha Mengatasi Ceraian	<p>1. kami berusaha saling memahami satu sama lain, berusaha untuk merenungi kesalahan yang dibuat</p>

			<p>masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. tak ada usaha yang kami lakukan 3. berusaha membicarakannya dan menyakinkan pada keluarga mantan istri saya, bahwa saya tidak pernah melakukan seperti apa yang dituduhkan oleh mereka. 4. berusaha agar dia bisa lebih menghargai saya 5. saya mencoba menuruti apapun yang mantan istri saya inginkan termasuk perceraian. 6. tidak ada usaha yang kami lakukan 7. tidak melakukan usaha apa-apa 8. tidak ada usaha yang kami lakukan 9. berusaha menyadarkan dia agar dia berhenti dari kebiasaan-kebiasaan buruknya 10. penjelasan lewat telepon saja yang saya lakukan, hal lainnya tidak dapat saya lakukan karena saya masih di Arab waktu itu, keluarga pun sebenarnya sudah membujuk mantan suami saya untuk tidak bercerai akan tetapi dia tetap pada pendiriannya.
6	PDMC	Perasaan Digugat/Menggugat Cerai	<ol style="list-style-type: none"> 1. sebenarnya saya belum yakin dengan keputusan saya 2. saya merasa lega 3. saya merasa sangat-sangat kecewa karena saya sebenarnya tidak terima di gugat cerai dengan alasan hal-hal yang tidak saya lakukan 4. saya merasa itu keputusan yang tepat 5. sangat kecewa 6. kecewa akan tetapi saya juga merasa lega 7. saya merasa sangat sedih dan terluka 8. sangat sedih dan sakit hati 9. saya merasa cerai adalah

			keputusan yang tepat 10. sangat kecewa
7	PP	Proses Perceraian	<p>1. saya mengajukan perceraian ke P3N (Petugas Pembatu Pencatat Nikah) , dari P3N lalu di limpahkan ke pengadilan agama. Lalu di adakan sidang perceraian dengan di bantu oleh pengacara.</p> <p>2. proses perceraianya termasuk cepat dibandingan dengan dengan proses ketidak harmonisan dalam keluarga kami, walapun dalam siding perceraian mantan istri saya tidak dapat hadir karena dia masih di Arab akan tetapi persidangan berjalan denga lancar</p> <p>3. mantan istri saya dari Taiwan mengirim berkas-berkas langsung ke pengadilan agama Cilacap, kemudian diadakan siding perceraian yang dari pihak mantan istri saya diwakili oleh pengacaranya. Kemudian hakim memutuskan perceraian kami</p> <p>4. perceraian melalui persidangan dilakukan di pengadilan agama Cilacap, karena pasangan saya tidak dapat hadir dikarenakan dia masih menjadi TKW di Hongkong jadi perceraian kami dilakukan melalui rapak.</p> <p>5. mantan istri saya mengajukan perceraian lewat P3N, kemudian di limpahkan ke Pengadilan Agama Cilacap. Kemudian diadakan siding perceraian. akan tetapi pada saat sidang saya tidak dapat menghadiri karena saya masih bekerja di Arab Saudi jadi saya menyerahkannya pada pengacara.</p> <p>6. saya menggugat cerai istri saya lewat P3N, kemudian dari P3N berkas-berkas perceraian di limpahkan ke Pengadilan Agama Cilacap. Setelah itu diadakan sidang perceraian yang di dampingi</p>

			<p>oleh pengacara dari pihak mantan istri saya karena waktu persidangan dia tidak bisa hadir dikarenakan dia masih di luar negeri</p> <p>7. saya menggugat cerai pasangan saya ke pengadilan agama cilacap, lalu melalui sidang perceraian akhirnya kami diputuskan untuk bercerai.</p> <p>8. perceraian kami dilakukan melalui rapak karena saya tidak dapat hadir dikarenakan saya masih menjadi TKW di Arab, jadi yang mengurus perceraian saya adalah mantan suami saya dan saudara saya</p> <p>9. proses perceraian berjalan dengan lancar karena pada waktu itu mantan suami saya kabur keluar pulau jawa dan taka da kabar jadi saya menjalankan proses perceraian melalui rapak karena mantan suami saya taka ada kabar</p> <p>10. perceraian dilakukan melalui rapak karena saya tidak dapat hadir dalam persidangan, kemudian dalam persidangan di Pengadilan Agama Cilacap di putuskan kami bercerai</p>
8	PSB	Perasaan Setelah Bercerai	<p>1. saya merasa kecewa</p> <p>2. ada perasaan sedih tapi disisi lain saya juga merasa lega</p> <p>3. saya merasa sangat sedih dan sakit hati</p> <p>4. saya merasa lega</p> <p>5. sangat kecewa</p> <p>6. saya merasa sedih dan kecewa</p> <p>7. saya merasa sedih dan terluka</p> <p>8. saya merasa sedih</p> <p>9. saya meras sedih</p> <p>10. sedih dan kecewa</p>
9	HSB	Hubungan Setelah Bercerai	<p>1. tidak ada komunikasi lagi</p> <p>2. tidak ada komunikasi.</p> <p>3. kami sudah tidak ada komunikasi sama sekali</p> <p>4. tidak ada komunikasi sama sekali</p> <p>5. tidak pernah lagi berkomunikasi</p> <p>6. hubungan kami sangat tidak baik</p>

			<p>7. kami tidak ada komunikasi sama sekali</p> <p>8. kurang baik</p> <p>9. tak ada komunikasi</p> <p>10. untuk sementara ini baik-baik saja</p>
10	RKS ^B	Respon Keluarga Setelah Bercerai	<p>1. keluarga saya merasa kecewa</p> <p>2. yang saya lihat dan saya rasakan mereka biasa-biasa saja</p> <p>3. merasa ikut sedih</p> <p>4. keluarga saya mendukung saya</p> <p>5. keluarga merasa sangat kecewa</p> <p>6. yang jelas kaget</p> <p>7. keluarga kami sama-sama merasa kecewa</p> <p>8. keluarga biasa-biasa</p> <p>9. keluarga mendukung apa yang terbaik untuk saya</p> <p>10. sangat kecewa</p>
11	DCA	Dampak Cerai untuk Anda	<p>1. setelah bercerai dampak yang paling saya rasakan adalah semua hal yang seharusnya dilakukan berdua sekarang saya lakukan sendiri, saya juga harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan saya yang sekarang telah menjadi janda</p> <p>2. saya merasa bebas dan tak ada lagi yang perlu saya pikirkan, saya juga merasa tidak ada lagi beban pikiran yang begitu menguras pikiran. Saya juga harus menyesuaikan diri karena sekarang saya tinggal sendiri</p> <p>3. bagi saya dampaknya hanyalah saya harus membesar anak tanpa pengasuhan dari seorang ibu, saya juga harus menyesuaikan diri dengan status baru saya sebagai seorang duda.</p> <p>4. saya merasa lebih baik setelah bercerai, karena saya sudah tidak lagi tersakiti. Akan tetapi saya menjadi jauh dengan anak saya karena anak saya di rawat oleh orang tua mantan istri saya.</p> <p>5. dampaknya hanyalah saya merasa kecewa dan kehilangan orang yang</p>

			<p>saya sayangi, untuk dampak yang lain saya rasa tidak ada karena kami terbiasa tinggal berjauhan.</p> <p>6. tidak terlalu berdampak, karena sejak kami berkeluarga dia kan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja di luar negeri jadi saya terbiasa hidup tanpa istri. Paling yang terasa sekali adalah kehilangan seseorang yang saya sayangi selama ini dan saya juga harus terpisah dengan salah satu anak saya yang tinggal bersama keluarga mantan istri saya. Saya juga harus berusaha menjadi orang tua tunggal untuk anak saya yang tinggal bersama saya</p> <p>7. saya merasa harus bekerja lebih keras lagi karena saya harus membesarkan anak saya sendirian karena saya sekarang menjadi orang tua tunggal.</p> <p>8. saya berusaha lebih keras dalam mencari uang untuk membiayai kehidupan anak semata wayang saya, saya juga berusaha menyesuaikan diri dengan status saya yang baru yaitu menjadi janda</p> <p>9. saya menjadi berusaha lebih keras karena saya harus membesarkan dan membiayai anak-anak saya seorang diri.</p> <p>10. saya berusaha lebih tegar dan saya juga harus bekerja lebih keras lagi karena sekarang saya memikirkan masa depan anak semata wayang. Saya harus menyesuaikan diri dengan status saya yang baru dan saya juga harus membesarkan anak saya sendiri.</p>
12	DCOS	Dampak Cerai untuk Orang-Orang Sekeliling Anda	<p>1. tidak terlalu berdampak perceraian yang saya alami hanya berdampak pada saya dan mantan suami dan juga pada anak semata wayang kami, saya dan mantan suami tidak lagi saling mengenal dan</p>

			<p>berkomunikasi, dan anak saya menjadi menjauhi ayahnya, dia lebih memilih tinggal dengan saya dan keluarga saya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. akibat perceraian keluarga kami anak-anak menjadi sulit untuk di atur, apapun yang mereka minta harus di turuti, kalau tidak diruti mereka akan marah dan mendiamkan saya atau mantan istri (tergantung permintaannya pada siapa) 3. dampaknya keluarga kami tidak lagi dapat menjalin keakraban bisa dikatakan tali silaturahmi kami sudah tidak lagi terjalin 4. tidak terlalu berdampak, hanya saja hubungan kekeluargaan antara keluarga saya dan keluarga mantan istri menjadi putus 5. jika pada keluarga saya tidak ada, karena keluarga saya masih bersikap baik pada mantan istri saya dan keluarganya, keluarga mantan istri saya pun masih bersikap baik pada keluarga saya. Hanya saja pada saya agak berbeda. Dan anak saya menjadi jauh dari saya saya dia lebih dekat dan menurut pada mantan istri dan keluarganya 6. perpecahan di antara keluarga saya dan keluarga mantan istri 7. dampak untuk orang-orang disekeliling saya hanya pada keluarga saya dan mantan pasangan saya hubungannya menjadi renggang, dan untuk anak saya lebih dekat dengan keluarga saya dibandingan dengan ayahnya dan keluarga ayahnya. 8. saya rasa tidak, yang saya lihat selama ini hubungan keluarga saya dan mantan suami baik-baik saja, hanya saja saya dan mantan suami saya yg kurang baik.
--	--	--	--

			<p>9. hubungan saya, keluarga saya dan keluarga mantan suami saya baik-baik saja</p> <p>10. saya rasa tidak terlalu berdampak, karena selama ini yang saya lihat hubungan keluarga saya dan mantan suami saya juga baik-baik saja</p>
13	DCAN	Dampak Cerai untuk Anak	<p>1. anak kurang dekat dengan ayahnya mungkin karena dia tinggal dengan keluarga saya, dia juga agak susah di atur, apapun yang dia mau harus di turuti.</p> <p>2. dampaknya hanya saja anak-anak saya lebih peduli terhadap mantan istri saya dan keluarganya karena mereka lebih dekat dengan keluarga mantan istri saya. Mereka terkesan acuh pada saya</p> <p>3. dampak yang saya lihat hanyalah dia sekarang menjadi agak sedikit bandel dalam artian dia agak susah untuk menuruti kata-kata saya, soalnya kalau saya bicara agak keras sedikit pasti dia menangis dan memanggil-manggil ibunya..</p> <p>4. yang saya lihat adalah anak saya menjadi agak nakal</p> <p>5. yang saya lihat dan saya rasakan adalah anak saya menjadi agak jauh dengan saya, dia mendekat atau menghubungi saya hanya saat dia ada kebutuhan saja di luar itu kami jarang sekali berkomunikasi.</p> <p>6. anak-anak menjadi tinggal terpisah, bisa dikatakan anak perempuan saya menjadi kurang suka pada saya. Kedua anak saya sama-sama menjadi sulit di atur, mereka menjadi anak yang cepat marah kalau keinginannya tidak dituruti</p> <p>7. dampaknya tidak anak saya menjadi susah di atur, dia seenaknya sendiri dan lebih manja, mungkin karena dia hanya anak satu-satunya.dia juga menjadi lebih</p>

			<p>cuek dengan keadaan sekitarnya</p> <p>8. anak saya menjadi agak sulit di atur karena mungkin dia agak kurang perhatian dari kedua orang tuanya, karena selama ini kasih sayang yang ia dapatkan hanya dari kakek -neneknya saja</p> <p>9. anak-anak menjadi kurang kasih sayang, terkesan seenaknya sendiri, akan tetapi mereka menjadi lebih mandri karena di besarkan tidak dalam pengasuhan kedua orang tua.</p> <p>10. yang saya lihat anak saya bersikap agak berbeda dengan ayahnya, dia terkesan menjauh dan cuek pada ayahnya.</p>
--	--	--	---



Wawancara dengan ibu DRM pada Senin, 13 Januari 2014



Wawancara dengan bapak DWN pada Kamis, 16 Januari 2014



Wawancara dengan bapak RSM pada Kamis, 16 Januari 2014



Wawancara dengan bapak KWO pada Senin, 20 Januari 2014



Wawancara dengan bapak STO pada Senin, 20 Januari 2014



Wawancara dengan bapak RTM pada Senin, 20 Januari 2014



Wawancara dengan ibu JYM pada Jumat, 24 Januari 2014



Wawancara dengan ibu TMH pada Jumat, 24 Januari 2014



Wawancara dengan ibu JYM pada Minggu, 26 Januari 2014



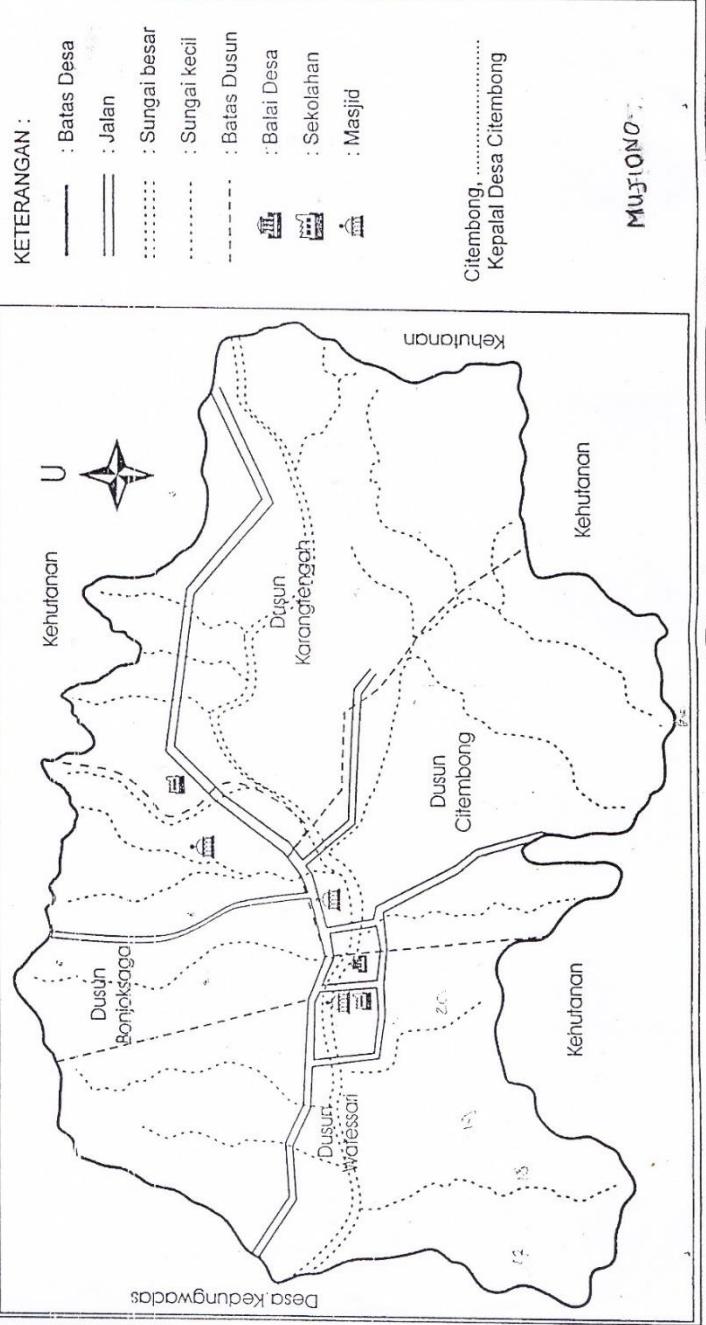
Wawancara dengan ibu SYH pada Selasa, 28 Januari 2014

PETA KABUPATEN CILACAP



PETA DESA CITEMBONG

PETA DESA CITEMBONG KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
WBSITE : www.fis.uny.ac.id.

Nomor : 2647 / UN.34.14/PL/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 DEC 2013,

Yth.: Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Dengan hormat kami bermaksud memintaikan izin mahasiswa a.n. :

Nama : ATIKA WIDAYANTI
NIM : 10413244016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN PADA
KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI
DESA CITEMBONG KECAMATAN BANTARSARI
KABUPATEN CILACAP

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kep. BAPPEDA Kab. Cilacap
2. Camat Kec. Bantarsari, Cilacap
3. Kep. Desa Citempong, Bantarsari, Cilacap
4. Ka. Subdik FIS UNY
5. Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
6. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
Wabsite : www.fis.uny.ac.id

Nomor : 2647 / UN.34.14/PL/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 DEC 2013

Yth.: Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap
Jawa Tengah

Dengan hormat kami bermaksud memintaikan izin mahasiswa a.n. :

Nama : ATIKA WIDAYANTI
NIM : 10413244016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN PADA
KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI
DESA CITEMBONG KECAMATAN BANTARSARI
KABUPATEN CILACAP

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Camat Kec. Bantarsari, Cilacap
2. Kep. Desa Citembong, Bantarsari, Cilacap
3. Ka. Subdik FIS UNY
4. Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
5. Mahasiswa yang bersangkutan

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
Wabsite : www.fis.uny.ac.id.

Nomor : 040 / UN.34.14/PL/2014
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

09 JAN 2014

Yth.: Bupati Cilacap
Up. Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Cilacap
Di Cilacap

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : ATIKA WIDAYANTI
NIM : 10413244016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA CITEMBONG KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kep. BAPPEDA Kab. Cilacap
2. Camat Kec. Bantarsari, Cilacap
3. Kep. Desa Citembong, Bantarsari, Cilacap
4. Ka. Subdik FIS UNY
5. Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
6. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
WBSITE : www.fis.uny.ac.id.

Nomor : 2647 / UN.34.14/PL/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 DEC 2013

Yth.: Camat Kecamatan Bantarsari
Cilacap, Jawa Tengah

Dengan hormat kami bermaksud meminta izin mahasiswa a.n. :

Nama : ATIKA WIDAYANTI
NIM : 10413244016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA CITEMBONG KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kep. Desa Citembong, Bantarsari, Cilacap
2. Ka. Subdik FIS UNY
3. Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
WBSITE : www.fis.uny.ac.id

Nomor : 2647 / UN.34.14/PL/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 DEC 2013

Yth.: Kepala Desa Citembong
Bantarsari, Cilacap, Jawa Tengah

Dengan hormat kami bermaksud memintaikan izin mahasiswa a.n. :

Nama : ATIKA WIDAYANTI
NIM : 10413244016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA CITEMBONG KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Ka. Subdik FIS UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Desember 2013

Nomor : 074 / 2337 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2647/UN.34.14/PL/2013
Tanggal : 18 Desember 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB PENCERAIAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA CITEMBONG, KECAMATAN BANTARSARI, KABUPATEN CILACAP**”, kepada:

Nama : ATIKA WIDAYANTI
NIM : 10413244016
Prodi / Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : Di Desa Citembong, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Januari s/d Februari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada .

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
 2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
- ③ Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2680 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074/2337/Kesbang/2013. Tanggal 18 Desember 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Cilacap.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ATIKA WIDAYANTI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Puji Lestari, M.Hum.
 6. Judul Penelitian : Faktor – faktor Penyebab Perceraian Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Citempong Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.
 7. Lokasi : Kabupaten Cilacap.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Desember 2013 s.d Maret 2014.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 30 Desember 2013.

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 0092 // 28 / 2014

- I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II. Membaca : Dasar surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/2680/2013 tanggal, 30 Desember 2013 tentang Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **ATIKA WIDYANTI (10413244016)**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Desa Citembong Rt. 04 / Rw. 02 Bantarsari Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Puji Lestari, M.Hum (Dosen Pembimbing)
6. Judul : **"FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA CITEMBONG KECAMATAN BANTARSARI, KABUPATEN CILACAP".**
7. Lokasi : Di Desa Citembong Kec. Bantarsari Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan **Penelitian**, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik** Kabupaten Cilacap Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian
2. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan **Penelitian** dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan **Penelitian** harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **23 Januari 2014 s/d 28 Februari 2014**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 23 Januari 2014

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN CILACAP

Kepala Bidang Fasilitasi Politik dan Keamanan



Tembusan

1. **ATIKA WIDYANTI** (yang bersangkutan)
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI

Nomor: 072/0085/27.1

- I. DASAR : Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal: Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survai, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II. MEMBACA : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0092/I/28/2014 Tanggal 23 Januari 2014 perihal: Ijin Penelitian
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Survai dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : **ATIKA WIDYANTI (NIM : 10413244016)**
2. Pekerjaan : Mhs. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNY
3. Alamat : Desa Citempong Rt.04/Rw.02 Bantarsari Cilacap
4. Penanggungjawab : Puji Lestari,M.Hum (Dosen Pembimbing)
5. Maksud Tujuan
Penelitian / Survai : Penyusunan Skripsi
6. Judul Penelitian / Survai : **"FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB PENCERAIAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA CITEMBONG KECAMATAN BANTARSARI KAB. CILACAP"**
7. Lokasi : Di Desa Citempong Kec. Bantarsari Cilacap

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Penelitian / Survai tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survai langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
- c. Setelah Penelitian / Survai selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
- d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survai belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survai tersebut di atas.

IV. Surat Rekomendasi Penelitian / Survai ini berlaku dari tanggal: 23 Januari s/d 28 Februari 2014.

Dikeluarkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 23 Januari 2014

a.n. BUPATI CILACAP
KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP
u.b. KABID PEMSOSBUD

Ir. PAWANA, M.Si
Pembina

Nip : 19650909 199603 1 004

Tembusan:

1. Bupati Cilacap;
2. Wakil Bupati Cilacap;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
4. Camat Bantarsari;
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY.